

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang didapat pada *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja guru di SMA Kristen YSKI Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan dari responden tentang variabel kinerja, *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* guru-guru SMA Kristen YSKI Semarang adalah tinggi artinya sesuai dengan definisi operasional bahwa responden mencintai pekerjaannya dan kesediaan responden dalam melakukan pekerjaannya mendorong kinerja yang tinggi. Kinerja yang tinggi ini terlihat dari perilaku dan hasil kerja yang baik.
- 2) *Employee engagement* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan guru-guru SMA Kristen YSKI Semarang. Responden merasa rela mempromosikan, membeli dan berinvestasi pada perusahaannya.
- 3) *Organizational citizenship behavior* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan guru-guru SMA Kristen YSKI Semarang. Responden merasa suka dengan pekerjaan dan dapat membantu rekan kerjanya dengan sukarela.
- 4) *Employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan guru-guru SMA Kristen YSKI Semarang. Adanya rasa *employee engagement* dan *organizational citizenship behavior* yang ada dalam guru-guru SMA Kristen YSKI berpengaruh terhadap kinerja.

- 5) Kinerja pada responden baik dari segi kesetiaan, kedisiplinan, kerjasama, kejujuran dan kreativitas, pengembangan diri, kerohanian dan aspek lain telah dilakukan sesuai dengan tuntutan tempat responden bekerja.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti sebagai masukan bagi SMA Kristen YSKI sebagai berikut :

1. Bagi SMA Kristen YSKI Semarang sebaiknya dapat mempertahankan kinerja karyawan yang sudah ada, seperti mengadakan sosialisasi peraturan sekolah yang diadakan setiap bulan, memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mendukung semangat karyawan dalam melakukan pekerjaan. Hal ini dapat meningkatkan kinerja guru-guru SMA Kristen YSKI Semarang
2. Bagi SMA Kristen YSKI Semarang dapat mempertahankan *employee engagement* dengan cara mengadakan program pelatihan pengembangan diri karyawan, pelatihan koordinasi antarkaryawan, pelatihan pengembangan ketrampilan atau keahlian khusus karyawan, dan senantiasa memberikan dukungan kepada karyawan, sehingga kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan.
3. Bagi SMA Kristen YSKI Semarang, dapat mempertahankan *organizational citizenship behavior* dengan cara memberikan perhatian kepada karyawan, dengan cara meningkatkan komunikasi antara atasan (kepala sekolah) dan karyawan (guru-guru) di SMA Kristen YSKI Semarang. Sehingga para karyawan mendapatkan kepedulian dari atasan dan tidak adanya kesenjangan sosial yang dirasakan para karyawan terhadap atasan. Agar atasan dapat membuat suasana yang kondusif dan perhatian secara personal kepada seluruh karyawan sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan kinerja